



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO

INSPEKTORAT

Jalan RA. Basoeni Nomor 19 C Mojokerto Jawa Timur Kode Pos 61361

Telp. (0321) 329188 – 321959 Fax. (0321) 329188

Website : www.inspektorat.mojokertokab.go.id

LAPORAN HASIL EVALUASI INSPEKTORAT KABUPATEN MOJOKERTO ATAS AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2022

Nomor : 705/2389/416-060/2022
Tanggal : 6 September 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Maka dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Tim telah melakukan Evaluasi atas pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto dan diperoleh nilai AKIP **72.11** dengan predikat **BB (Sangat Baik)**.
2. Tujuan dilaksanakannya Evaluasi Akuntabilitas Internal adalah :
 - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
3. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, meliputi:
 - a. Perencanaan Kinerja;
 - b. Pengukuran Kinerja;
 - c. Pelaporan Kinerja;
 - d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
4. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan “kategori peringkat” untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut :

No.	Kategori	Nilai	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif dan efisien

			(<i>reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level Eselon 3/Koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan s/d level Eselon 2/unit kerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perhatian/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

5. Pencapaian predikat **BB (Sangat Baik)**, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dievaluasi pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto, dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi
a. Perencanaan Kinerja	30	20,63
b. Pengukuran Kinerja	30	23,73
c. Pelaporan Kinerja	15	13,65
d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	14,10
Jumlah	100	72,11

Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas ketersediaan dokumen perencanaan kinerja, kualitas dokumen perencanaan kinerja dan pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja yang meliputi keselarasan tujuan, sasaran dan indikator kinerja dengan kinerja yang ingin dicapai. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar **20,63** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

1) Sub Komponen Keberadaan

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto telah memiliki dokumen perencanaan kinerja, yaitu Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Aksi (Renaksi), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Kerangka Acuan Kerja (KAK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK).

2) Sub Komponen Kualitas

Dokumen perencanaan yang telah disajikan secara umum telah memenuhi standar yang baik, yaitu telah diformalkan. Indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART, selaras pada tiap level (*cascading*). Peta proses bisnis, pohon kinerja telah selaras, namun Rencana Aksi yang dibuat belum dilengkapi dengan jadwal monitoring dan evaluasi/pengukuran kinerja internal secara rinci (tanggal pelaksanaan dan target setiap triwulan).

3) Sub Komponen Implementasi

Dokumen perencanaan kinerja yang dibuat telah diimplementasikan oleh pegawai dalam melakukan aktivitas untuk mencapai kinerja yang telah direncanakan. Perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya belum ditindaklanjuti.

b. Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian keberadaan, kualitas dan implementasi pengukuran kinerja yang meliputi keandalan pengukuran kinerja, kesesuaian data kinerja yang dibutuhkan dalam mengukur capaian kinerja, pemanfaatan teknologi dalam pengumpulan data kinerja serta pemanfaatan pengukuran kinerja dalam penyesuaian-penyempurnaan yang perlu dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar **23,73** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **30,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

1) Sub Komponen Keberadaan

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto belum memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja berupa SOP. Indikator kinerja telah diformulasikan dengan baik, pegawai telah membuat Indikator Kinerja Individu (IKI).

2) Sub Komponen Kualitas

Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Hal ini dapat dibuktikan dengan peran aktif pimpinan dan atasan langsung dalam pengumpulan dan pengukuran data kinerja yang dilakukan secara berkala serta menerapkan pemantauan terhadap pengukuran capaian kinerja unit hingga dibawahnya secara berjenjang.

3) Sub Komponen Implementasi

Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/

pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan berdasarkan prestasi kerja yang merupakan aktivitas harian dan diinput setiap hari pada Sistem Aplikasi Suhita.

c. Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut. Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar **13,65** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **15,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

1) Sub Komponen Keberadaan

Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2021 telah disusun tetapi belum diformalkan, direviu dan dipublikasikan.

2) Sub Komponen Kualitas

Laporan Kinerja belum menyentuh hingga level staf, hanya Eselon II, III dan IV saja.

3) Sub Komponen Implementasi

Pelaporan kinerja telah memberikan dampak dalam penyesuaian strategis/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas pelaksanaan evaluasi kinerja oleh internal Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto mencakup penilaian atas pemenuhan evaluasi kinerja internal, kualitas pelaksanaan dan pemanfaatan atas evaluasi kinerja internal tersebut serta pemenuhan atas rekomendasi dari hasil evaluasi AKIP Tahun 2021. Hasil evaluasi atas komponen evaluasi kinerja internal menunjukkan nilai sebesar **14,10** dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar **25,00**.

1) Sub Komponen Keberadaan

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan, tetapi bukti pendukung telah dilakukan evaluasi secara internal dan berjenjang masih kurang memadai.

2) Sub Komponen Kualitas

Evaluasi akuntabilitas kinerja belum dilaksanakan secara berkualitas dengan SDM yang memadai. Tim Evaluasi AKIP Internal Tahun 2022 belum dibentuk.

3) Sub Komponen Implementasi

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang belum berjalan menyebabkan Implementasi Akuntabilitas Kinerja Internal berdampak pada efektifitas dan efisiensi kinerja dalam mempertahankan implementasi nilai SAKIP. Secara tidak langsung hasil evaluasi SAKIP internal belum tindaklanjuti. Belum ada langkah nyata pemantauan Rencana Aksi setiap bulan dan melakukan perbaikan atau perubahan strategi apabila Rencana Aksi tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

6. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto untuk ditindaklanjuti sebagai berikut :
 - a. Melengkapi Rencana Aksi dengan jadwal monitoring dan evaluasi/pengukuran kinerja internal secara rinci (tanggal pelaksanaan dan target setiap triwulan)
 - b. Membuat SOP/pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja
 - c. Agar Dokumen Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tahun 2021 diformalkan, direviu dan dipublikasikan

- d. Pegawai membuat Laporan Kinerja hingga level staf
- e. Membentuk Tim Evaluasi AKIP Internal Tahun 2022
- f. Melaksanakan pemantauan Rencana Aksi setiap bulan serta melakukan perbaikan atau perubahan strategi jika Rencana Aksi tidak berjalan sesuai rencana
- g. Meningkatkan peran aktif pimpinan dan atasan masing-masing pegawai untuk mendorong semua pegawai mengoptimalkan implementasi SAKIP sehingga dapat terbentuk persamaan persepsi bahwa SAKIP tidak hanya sebatas pemenuhan dokumen tetapi memerlukan langkah nyata dan kerjasama dari semua level individu untuk mewujudkan perangkat daerah yang lebih akuntabel.

Demikian laporan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto Tahun 2022 dengan harapan pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.

Mengetahui,
INSPEKTUR
KABUPATEN MOJOKERTO



Drs. POEDJI WIDODO
Pembina Tingkat I
NIP. 19700425 199003 1 006

Tim Evaluator :

1. DIAN CHUSNIATI A., S.Sos., M.Si.:

2. ABDUL MU'IS, S.H. :

3. MUSTAFA KAMAL, SE :

4. PRALIETA VANDAYANIE, S.T. :

5. KHAIRANA AMALIA C., Ak. :



Balai
Sertifikasi
Elektronik